

ABSTRAK

Latar Belakang : Preeklampsia merupakan kondisi spesifik pada kehamilan yang ditandai dengan adanya disfungsi plasenta dan respon maternal terhadap adanya inflamasi sistemik dengan aktivasi endotel dan koagulasi. Penyebab Preeklampsia sampai saat ini belum diketahui secara pasti, namun faktor internal dan eksternal memiliki peranan yang cukup besar dalam kejadian preeklampsia. Faktor internal merupakan faktor yang tidak bisa untuk dirubah seperti genetik dan usia ibu. Faktor eksternal yang mempengaruhi preeklampsia antara lain paparan asap rokok, status pendidikan, riwayat *antenatal care* serta pengaruh zat gizi yang dikonsumsi ibu

Tujuan : Untuk menganalisis hubungan faktor risiko ibu (umur, paritas, dan riwayat kunjungan ANC) dengan kejadian preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2018-2020.

Metode : Pada penelitian ini desain yang digunakan yaitu analitik observasional metode *Retrospektif*. Teknik sampling yang digunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 116 orang. Subjek penelitian akan dilakukan dengan pengambilan data rekam medik. Data akan dianalisa dengan uji *Chi-square*.

Hasil : Hasil analisa data umur, paritas, dan riwayat ANC dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh $p = 0,001$, $p = 0,00$, $p = 0,002$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan faktor risiko ibu (umur, paritas, dan riwayat kunjungan ANC) dengan kejadian preeklampsia di RSUD Kab. Tapsel pada tahun 2018-2020.

Kata Kunci : Umur, Paritas, Riwayat ANC, Preeklampsia.

ABSTRACT

Background : Preeclampsia is a pregnancy-specific condition characterized by placental dysfunction and maternal response to systemic inflammation with endothelial activation and coagulation. The cause of preeclampsia is not known with certainty, but internal and external factors have a large enough role in the incidence of preeclampsia. Internal factors are factors that cannot be changed, such as genetics and maternal age. External factors that influence preeclampsia include exposure to cigarette smoke, educational status, history of antenatal care and the influence of nutrients consumed by the mother.

Objective : To analyze the relationship between maternal risk factors (age, parity, and history of ANC visits) with the incidence of preeclampsia at the South Tapanuli District General Hospital in 2018-2020.

Methods : In this study, the design used was observational analytic retrospective method. The sampling technique used was Total Sampling with a total sample of 116 people. The research subject will be carried out by taking medical record data. The data will be analyzed by Chi-square test.

Results : The results of data analysis on age, parity, and history of ANC using the Chi-square test obtained $p = 0.001$, $p = 0.00$, $p = 0.002$ ($p < 0.05$).

Conclusion : There is a relationship between maternal risk factors (age, parity, and history of ANC visits) with the incidence of preeclampsia in RSUD Kab. Tapsel in 2018-2020.

Keywords : Age, Parity, History of ANC, Preeclampsia.